

ABSTRAK

PT. Air mancur merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri produksi jamu dan pengobatan tradisional yang memanfaatkan bahan baku dari bahan alami. Salah satu hasil produksi dari PT. Air Mancur adalah jamu obat luar, dimana dalam proses produksi jamu obat luar di PT. Air Mancur mempunyai tingkat kecelakaan kerja yang tinggi dibandingkan dengan proses produksi yang lainnya. Tingginya angka kecelakaan yang terjadi mengakibatkan turunnya produktivitas kerja karena banyaknya hilangnya hari kerja yang menimbulkan kompensasi secara ekonomi karena kehilangan biaya perusahaan untuk pengobatan dan dikeluarkanya biaya total kecelakaan

Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kecelakaan kerja, mencari faktor-faktor penyebab kecelakaan kerja dan berapa biaya minimal kecelakaan kerja. Mengevaluasi kecelakaan kerja dengan menentukan tingkat frekuensi kecelakaan kerja, tingkat keparahan kecelakaan kerja (saverity) dan diagram fish bone untuk mencari faktor-faktor kecelakaan kerja, penentuan biaya minimal kecelakaan kerja dengan metode Robinson.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan tingkat frekuensi kecelakaan kerja tertinggi pada tahun 2008 dengan frekuensi 189/satu juta jam kerja, tingkat keparahan kecelakaan kerja (saverity) tertinggi pada tahun 2009 dengan SR 17.776 jam / satu juta jam kerja, dari hasil penentuan biaya kecelakaan kerja dengan metode Robinson total biaya kecelakaan kerja tahun 2007-2010 sebesar Rp. 78.007.982

Kata kunci: tingkat frekuensi kecelakaan kerja, tingkat keparahan kecelakaan kerja (saverity), metode robinson